

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN USULAN

Tugas utama seorang ibu memang mengurus rumah tangga, namun tidak berhenti sampai disana. Seorang ibu juga perlu memperhatikan masalah kerohanian mereka dan bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhannya. Hal ini mungkin sulit mereka dapatkan di rumah karena begitu banyaknya tugas dan tanggungjawab yang mereka selesaikan di rumah. Melihat hal ini, KW GKY Cimone memandang perlu mengadakan pemuridan atau *Life Group* untuk setiap ibu-ibu. Hal penting yang dialami dalam pembentukan LG adalah masalah pemimpin. Faktor pemimpin memegang peranan yang penting dalam sebuah pemuridan. Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan yang lebih tinggi dari anggot-anggotanya, baik dari segi karakteristik maupun kemampuan teknis memimpin, sehingga kelompok yang dipimpin sungguh-sungguh bisa merasakan pertumbuhan rohani ketika berada di dalamnya. Penulis mengangkat masalah pemimpin karena melihat keberhasilan sebuah LG (tentunya dengan melibatkan Tuhan) ada di tangan pemimpinnya. Perlu persiapan yang matang untuk dapat memiliki pemimpin rohani yang siap untuk melayani. Penunjukkan untuk menjadi pemimpin LG bukan hanya karena orang tersebut pengurus, tapi harus kembali melihat kesiapan dan kerohanian mereka juga. Hal inilah yang terjadi dalam LG KW GKY Cimone saat ini.

Kesulitan mencari pemimpin di KW adalah salah satu hal yang akhirnya menjadikan pengurus otomatis menjadi pemimpin dalam LG. Ketidaksiapan dan

ketidakmampuan mereka dari segi memimpin akhirnya menjadi kendala utama ketika harus memimpin kelompok LG. Kesulitan-kesulitan yang akhirnya terjadi dalam LG tersebut adalah seperti pemimpin yang tidak dapat menyampaikan materi dengan lancar kepada anggota, komunikasi yang tidak terjalin dengan baik ketika memimpin kelompok, kurangnya pengetahuan Alkitab dari pemimpin, tidak menguasai teknik memimpin yang baik, serta kurangnya kompetensi sebagai seorang pemimpin.

Melihat hal tersebut dan berdasarkan hasil FGD dan wawancara yang dilakukan kepada pemimpin dan anggota-anggota LG, maka penulis mengerti dan memahami apa yang selama ini terjadi dalam kelompok LG. Penulis sebagai pembina KW mengerti bahwa memang pengurus yang saat ini menjadi pemimpin LG belum cukup mendapatkan pembinaan yang menyeluruh sebelum mereka menjadi pemimpin. Hal ini disebabkan karena kebutuhan seorang pemimpin yang mendesak sedangkan waktu yang tersedia tidak banyak, sehingga pembinaan hanya diberikan dalam bentuk *briefing* atau pertemuan sebelum LG diadakan.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis menyusun program yang sifatnya menyeluruh untuk dapat menumbuhkembangkan pemimpin dalam LG KW. Program yang penulis siapkan meliputi kemampuan baik dari segi karakteristik, dimana seorang pemimpin perlu memperlengkapi diri dengan pengenalan akan dirinya, pengetahuan firman Tuhan dan tentunya tidak lupa perlunya relasi yang dalam dengan Tuhan. Selain segi karakteristik, pemimpin juga perlu diperlengkapi dengan kompetensi dasar mengenai kepemimpinan. Hal-hal yang berkaitan dengan

bagaimana teknis dalam memimpin, bagaimana membangun komunikasi yang baik dengan anggota serta bagaimana dapat mengajarkan firman Tuhan secara kreatif. Dengan pembinaan secara menyeluruh ini, diharapkan seorang pemimpin dapat memiliki kompetensi yang lebih baik lagi ketika memimpin LG dan anggota LG dapat merasakan memiliki kelompok yang hidup dan yang bisa membawa mereka semakin bertumbuh di dalam Kristus.

Usulan yang dapat diberikan selain memperlengkapi pemimpin dengan kemampuan-kemampuan tersebut, materi yang dipakai juga dapat disesuaikan dengan kemampuan pemimpin dan anggota-anggotanya. Hal-hal yang berkaitan dengan doktrin mungkin lebih tepat disampaikan oleh hamba Tuhan, ini yang juga disampaikan oleh pemimpin atau anggota-anggota dalam LG.

Diharapkan dengan adanya pemimpin-pemimpin yang telah diperlengkapi, maka program LG di KW dapat lebih berkembang dan setiap ibu-ibu yang hadir boleh mengikutinya dengan antusias.